

## BAB V

### KESIMPULAN DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Islam Metro Kota Metro tahun 2021, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Sistem manajemen yang terdapat di Rumah Sakit Islam Metro sebagian besar telah memenuhi standar dalam sistem manajemen rumah sakit yaitu seperti Man, Money, Material, Methods yang terdapat di rumah sakit tersebut sudah memenuhi standar yang telah ditentukan, akan tetapi ada satu diantaranya yang belum memenuhi standar yang telah ditentukan yaitu Money, sistem manajemen keuangan yang seharusnya dilakukan 7 hari dengan suhu 3 sampai 8 celsius di Rumah Sakit tersebut karena keterbatasan dan maka melakukan pengangkutan oleh pihak ke 3 menunggu penuh atau terkadang waktu yang ditentukan yaitu 1 bulan, dan itu tidak memenuhi syarat yang seharusnya terdapat di PERMENKES bahwa pengangkutan harus dilakukan 7 hari dengan suhu 3 sampai 8 celsius.
2. Meminimasi limbah medis padat pada semua ruangan penghasil limbah medis padat telah dilakukan, yaitu pengelolaan dan pengawasan penggunaan bahan kimia berbahaya dan beracun, dan melakukan pengelolaan stock bahan kimia untuk menghindari terjadinya penumpukan dan kadaluwarsa.
3. Pewadahan limbah medis padat sudah dilakukan dengan baik yaitu dengan menggunakan container yang tertutup, limbah sudah menggunakan kantong plastic berwarna kuning akan tetapi tidak terdapat lambang, yang seharusnya terdapat lambang *biohazard*, dan untuk limbah benda tajam seperti jarum suntik juga sudah masuk di *safety box*, akan tetapi masih ada limbah medis yang tercampur seperti masker, bekas infus dan selang infus yang tercampur dalam container limbah medis dan non medis.

4. Sudah dilakukan Pemilahan limbah medis padat dan non medis di Rumah Sakit Islam Metro dimulai dari sumber penghasil limbah medis padat yaitu limbah infeksius menggunakan plastic berwarna kuning, limbah benda tajam menggunakan safety box dan limbah domestic menggunakan plastic berwarna hitam, akan tetapi saat pemilahan tidak langsung dimasukan kedalam plastik yang sudah di sediakan, tetapi di masukan ke dalam kontainer dan di angkut dengan troli dahulu baru setelah selesai dipilah kembali dan dimasukan ke plastik yang sudah tersedia.
5. Pengangkutan sudah menggunakan troli pengangkut sampah yang berukuran 1,5 x 0,9 m, dan telah tertutup rapat dan kedap air, Troli setelah dipergunakan untuk mengangkut tidak bersihkan dengan desinfektan terlebih dahulu, akan tetapi petugas yang bertugas sebagai pengangkut limbah medis tidak menggunakan APD dengan lengkap seperti tidak menggunakan baju lengan yang tersedia dan baju lengan panjang.
6. Penyimpanan sementara limbah medis padat disediakan TPS khusus yang memenuhi syarat dan jauh dari dapur dan jangkauan orang yang tidak berkepentingan, akan tetapi menurut PERMENKES No. 7 Tahun 2019 bahwa penyimpanan sementara limbah medis padat belum memenuhi syarat karena pengangkutan yang seharusnya dilakukan 7 hari dengan suhu 3 sampai 8 celsius akan tetapi dalam pelaksanaan dilakukan 1 bulan sekali oleh pihak ke-3 yaitu PT Tenang Jaya Sejahtera dan PT Gema Putra Buana.

## **B. Saran**

1. Pada dasarnya pihak Rumah Sakit Islam Metro melakukan edukasi tentang peraturan yang terdapat di PERMENKES No. 7 Tahun 2019 melakukan pengangkutan limbah medis sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 07 Tahun 2019 agar memenuhi standar persyaratan yang telah ditentukan yaitu dilakukan pengangkutan 7 hari dengan suhu 3 sampai dengan 8 celsius.

2. Di Rumah Sakit Islam Metro dilakukan edukasi dengan cara penyuluhan atau menempatkan brosur di setiap ruangan, serta pengawasan dan penerapan kepada seluruh pegawai yang bertugas dibagian masing masing ruangan dan instansi agar selalu menempatkan limbah medis atau sampah sesuai dengan wadahnya masing – masing agar sampah tidak tercampur oleh limbah medis lainnya.
3. Bagian pemilahan di Rumah Sakit Islam Metro perlu dilakukan pemilahan antara limbah infeksius dan non infeksius, limbah benda tajam, limbah farmasi dan limbah sitotoksik, langsung dilapisi plastik yang sudah tersedia agar saat pemilhan dari ruangan ruangan sudah terpilah dan tidak bekerja dua kali lagi. Plastik yang digunakan untuk wadah limbah infeksius seharusnya berwarna kuning dengan lambang *biohazard*. Plastik limbah infeksius yang sudah digunakan harus langsung dibawa ke TPS, tidak untuk dipergunakan lagi.
4. Pihak Sanitarian memberikan arahan agar petugas pengangkut sebaiknya melakukan pembersihan gerobak dengan desinfektan untuk membunuh bakteri yang ditimbulkan oleh limbah medis setelah pengangkutan dan limbah medis padat
5. Pihak Sanitarian memberitahukan agar petugas limbah medis menggunakan APD yang lengkap.
6. Untuk penyimpanan sementara mengikut peraturan yang sudah ditetapkan yaitu 7 hari dengan suhu 3 sampai dengan 8 celsius setelah disimpan agar memenuhi syarat standar dalam PERMENKES No. 7 Tahun 2019.